

## **Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 004 Rantau Bakung Tahun Ajaran 2017/2018**

**Sri Banun**

Sekolah Dasar Negeri 004 Rantau Bakung, Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau  
e-mail: s.banun@yahoo.com

### **Abstrak**

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA kelas V SDN 004 Rantau Bakung tahun ajaran 2017/2018 yakni siswa jarang sekali dibimbing untuk berdiskusi dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk mengatasi hal tersebut penulis memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CIRC*, diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini siswa akan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Setelah penerapan model pembelajaran *CIRC* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil analisis data sebelum perbaikan pembelajaran dari 17 siswa hanya 5 siswa yang berhasil tuntas, meningkat menjadi 17 siswa pada perbaikan siklus I, dan terus meningkat menjadi 17 siswa pada perbaikan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 004 Rantau Bakung tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** *CIRC, IPA, Hasil belajar*

### **Abstract**

One of the factors that influence the low science learning outcomes for class V SDN 004 Rantau Bakung for the 2017/2018 academic year is that students are rarely guided to discuss problems in learning Social Sciences. To overcome this, the authors improve learning by applying the *CIRC* learning model, it is hoped that with the application of this learning model students will be active in learning so that student learning outcomes increase. After the application of the *CIRC* learning model, student learning outcomes have increased. From the results of data analysis before the improvement of learning from 17 students only 5 students who successfully completed, increased to 17 students in the improvement of the first cycle, and continued to increase to 17 students in the improvement of the second cycle. Thus, it can be concluded that the application of the *CIRC* learning model can improve science learning outcomes for fifth grade students at SDN 004 Rantau Bakung for the 2017/2018 academic year.

**Keywords :** *CIRC, IPA, Learning outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Konsep mengenai pendidikan yang dikembangkan saat ini, merupakan upaya manusia Indonesia untuk meningkatkan sumber daya yang akhir-akhir ini santer dibicarakan sehubungan dengan peningkatan sumber daya manusia. Pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di seluruh tanah air, sudah tentu tidak terlepas tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan yang cenderung melibatkan seluruh sistem kemasyarakatan dalam suatu proses interaksi dan komunikasi yang berimbang sebagai penjabaran operasional fungsi dan strategi bagi dunia pendidikan. Mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Rumusan mengenai sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran senantiasa mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk merealisasikan kerangka dasar pendidikan seperti di atas, tentunya diperlukan upaya maksimal dari berbagai pihak. Dalam melihat tugas dan tanggung jawab pendidikan itu, tanpa harus terikat dengan kondisi formal pendidikan semata. Guru selaku ujung tombak di dunia pendidikan harus mampu menyajikan pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil guna. Untuk menghasilkan prestasi belajar siswa tentunya seorang guru juga dituntut untuk selalu memperbaiki pembelajaran di kelas yang dikelolanya. Salah satu cara yang bisa dilakukan seorang guru untuk memperbaiki pembelajaran yakni dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan data yang ada, penulis memperbaiki pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena dijumpai hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih rendah.

Jika dilihat dari hasil yang dicapai siswa pada ulangan harian IPA pada materi “Alat Pencernaan Manusia” dari 17 siswa hanya 5 siswa atau 29,4% yang berhasil tuntas, sementara sebanyak 12 atau 75,3% siswa masih belum tuntas. Hasil pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 004 Rantau Bakung pada tahun ajaran 2017/2018 belum sesuai yang diharapkan.

Dari hasil identifikasi didapat masalah yang dihadapi saat pembelajaran IPA berlangsung yakni sebagai berikut:

- a. Pada saat menyajikan pembelajaran IPA guru hanya sering menggunakan metode ceramah.
- b. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran.
- c. Siswa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru
- d. Siswa tidak dibiasakan dengan kerja kelompok
- e. Siswa pasif dalam belajar

Masalah yang dijumpai dianalisis dan ditemukan bahwa yang menjadi faktor penyebab siswa tidak menguasai materi adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan menemukan sendiri pokok-pokok materi pembelajaran.
- b. Guru kurang memberikan ruang pada siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran
- c. Guru tidak menggunakan alat-alat peraga dalam pembelajaran
- d. Metode yang digunakan guru monoton

Berdasarkan analisis masalah tersebut penulis sebagai seorang guru bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagai alternatif pemecahan masalah guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*. Melalui pembelajaran *CIRC* diharapkan dapat melatih siswa untuk bekerja sama, meningkatkan minat baca dan tulis siswa, dimana siswa dilatih untuk membaca wacana dan menemukan sendiri isi wacana. Dengan berbagai peningkatan tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasinya. Meningkatnya prestasi belajar siswa tentu akan berpengaruh pada mutu pendidikan di SD Negeri 008 Sialang Dua Dahan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 004 Rantau Bakung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 004 Rantau Bakung karena peneliti adalah guru kelas V SD tersebut.

Adapun yang menjadi subjek penelitian perbaikan pembelajaran adalah siswa kelas V SD Negeri 004 Rantau Bakung yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Untuk Aktifitas siswa dianalisis dengan menggunakan lembar observasi yang memuat aktivitas bertanya, menanggapi, mengerjakan LKS dan mempresentasikan hasil diskusi. Adapun perhitungan keaktifan siswa secara klasikal diukur sebagai berikut:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \quad (1)$$

Aktivitas siswa akan dikategorikan dalam kategori berikut:

**Tabel 1. Kategori aktivitas siswa**

o	Interval	Kategori
1	86 – 100	Baik Sekali
2	71 – 85	Baik
3	60 – 70	Cukup
4	41 – 59	Kurang
5	0 – 40	Sangat Kurang

(Sumber modifikasi Depdiknas 2007)

Sedangkan untuk daya serap siswa diukur dengan tingkat ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan klasikal dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DS = \frac{NS}{S.NI} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

NS = Jumlah Skor seluruhsiswa

S = Jumlah Siswa

NI = Nilai Ideal = 100

Daya serap siswa ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut :

**Tabel 2. Kategori daya serap**

o	N	Interval	Kategori
1		86 – 100	Baik Sekali
2		71 – 85	Baik
3		60 – 70	Cukup
4		41 – 59	Kurang
5		0 – 40	Sangat Kurang

(Sumber modifikasi Depdiknas 2007)

Ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Ketuntasan belajar siswa secara individu dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (2)$$

Kriteria ketuntasan siswa ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3. Kategori ketuntasan belajar**

o	N	Interval	Kategori
1		75 – 100	Tuntas
2		0 – 74	Tidak tuntas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan Pertemuan Pertama (siklus I): aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP namun masih perlu meningkatkan bimbingan kepada siswa pada saat berdiskusi. Pada saat

kegiatan berdiskusi masih terlihat beberapa siswa dalam setiap kelompok yang tidak ikut berdiskusi, siswa tersebut hanya memandangi siswa yang lain dan bermain-main. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran ada 10 siswa yang aktif mengerjakan LKS, 9 siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan 9 siswa yang berani memberikan tanggapan.

Pengamat Pertemuan Kedua (siklus I): aktivitas guru sudah sesuai dengan RPP. Pada saat kegiatan perbaikan pembelajaran pada pertemuan kedua aktivitas siswa mulai meningkat, namun masih ada kelompok yang berebut dalam membaca wacana yang menimbulkan keributan. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran ada 13 siswa yang aktif mengerjakan LKS, 12 siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan 12 siswa yang berani memberikan tanggapan.

Pengamatan Pertemuan Ketiga (siklus II): Pada saat kegiatan perbaikan pembelajaran pada pertemuan ketiga aktivitas siswa lebih meningkat dibanding pertemuan kedua karena siswa sudah mulai terbiasa melakukan diskusi, namun ada satu kelompok tak mau diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran ada 15 siswa yang aktif mengerjakan LKS, 14 siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan 14 siswa yang berani memberikan tanggapan.

Pengamatan Pertemuan Keempat (siklus II): aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah baik, siswa sudah lebih berani dalam menyampaikan hasil diskusi. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran semua siswa aktif mengerjakan LKS, 16 siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan 16 siswa yang berani memberikan tanggapan.

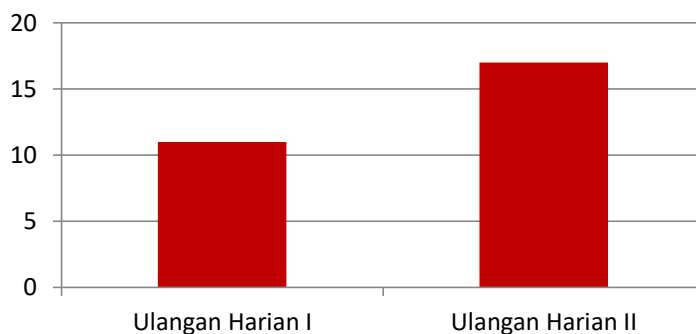
#### a. Analisis Data Hasil Belajar

Ketercapaian KKM Indikator. Berdasarkan hasil post tes I dan post tes II yang diperoleh siswa sesudah perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I, maka jumlah siswa yang mencapai KKM indikator dapat dinyatakan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 4. Jumlah Siswa Yang Mencapai Kkm Tiap Indikator Pada Ulangan Harian I Dan Ulangan Harian II**

Siklus	Indikator Pencapaian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa		Presentase Ketuntasan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
I	Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar Memahami proses peredaran darah manusia	17	11	6	64,7%
II	Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia Mencari informasi tentang upaya menjaga kesehatan peredaran darah	17	17	-	100%

Berdasarkan tabel diatas ketercapaian indikator pada ulangan harian I terdapat 11 siswa yang sudah mencapai KKM. Pada ulangan harian II ada 17 siswa yang mencapai KKM, dari jumlah total 17 siswa dikelas V SDN 004 Rantau Bakung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketercapaian indicator pada setiap pertemuan terus meningkat. Peningkatan ketercapaian indicator digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 2. Peningkatan Ketercapaian Indikator**

b. Analisis Keberhasilan Tindakan

Hasil belajar IPA pada sebelum perbaikan, ulangan harian I dan ulangan harian II siswa kelas V SDN 004 Rantau Bakung setelah menggunakan model pembelajaran *CIRC* dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini:

**Tabel 4. Tabel Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Rantau Bakung**

No	Interval Kelas	Frekuensi		Keterangan
		UH I	UH II	
1.	75 - 100	11	17	Tuntas
2.	0 -74	6	-	Tidak tuntas
Jumlah Siswa		17	17	
Jumlah Siswa tuntas		11	17	
Rata-rata Nilai		80	92,9	

Dari daftar distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas mengalami peningkatan, dari data awal 5 siswa, pada ulangan harian I yang berhasil tuntas meningkat menjadi 11 siswa, pada ulangan harian II menjadi 17siswa.

**Pembahasan Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah terkumpul selama perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran IPA aktivitas siswa dan guru sudah mengalami peningkatan. pada pembelajaran siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat jika dibanding dengan pembelajaran pra siklus. Pada pembelajaran pra siklus hanya 5 siswa yang berhasil tuntas, pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat menjadi 11 siswa yang berhasil tuntas.

Pada perbaikan pembelajaran siklus II ketuntasan belajar siswa terus mengalami peningkatan. Dibanding siklus I yang masih ada 5 siswa yang belum tuntas, pada perbaikan siklus II semua siswa berhasil tuntas. Dengan diterapkannya model pembelajaran *CIRC* tanggung jawab siswa terhadap dirinya semakin meningkat dari pertemuan ke pertemuan. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru saat berdiskusi, sehingga siswa lebih aktif dan mendominasi pembelajaran. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam kehidupan nyata.

Dengan penerapan model pembelajaran *CIRC* siswa lebih termotivasi untuk bekerjasama dengan siswa lainnya sehingga memungkinkan terjadinya tukar pendapat dengan teman. Menurut pendapat Nur Khosun (2011) yang menjelaskan kelebihan model *CIRC* adalah siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada kepada siswa lain, dapat mengeluarkan ide-ide yang di dalam pikirannya secara spontanitas sehingga lebih dapat memahami materi tersebut. Siswa dapat memberikan tanggapan secara bebas. Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Pada pembelajaran yang

dilaksanakan peneliti didapati selama penerapan model pembelajaran *CIRC* siswa lebih aktif untuk bertukar pendapat dengan siswa lainnya. Pada saat siswa membacakan bacaan yang diberikan guru, siswa yang lainnya serius mendengarkan. Setelah selesai siswa saling bertukar pikiran untuk menemukan ide-ide pokok dari bacaan. Dengan penerapan model pembelajaran ini siswa yang lemah lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Namun demikian penerapan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Rantau Bakung juga masih mempunyai kelemahan. Diantara kelemahan yang muncul yaitu pada saat pertemuan pertama dan kedua saat diskusi dan presentasi masih didominasi siswa yang pandai. Senada dengan pendapat Nur Khosun (2011) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *CIRC* memiliki kelemahan pada saat dilakukan presentasi terjadi kecenderungan hanya siswa pintar saja yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 004 Rantau Bakung tahun ajaran 2017/2018 khususnya pada kompetensi dasar "Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dan Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia".

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil selama penelitian perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa pada pra siklus hanya 61,2, meningkat pada ulangan harian I menjadi 80 dan pada ulangan harian II meningkat menjadi 92,9. Ketuntasan siswa setelah perbaikan pembelajaran meningkat, dimana sebelum perbaikan dari 17 jumlah siswa hanya 29,4% yang berhasil tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 64,7% dan pada siklus II 100% siswa berhasil tuntas. Selain itu, penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 004 Rantau Bakung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka peneliti:

- Menyarankan kepada guru SDN 004 Rantau Bakung untuk menerapkan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran IPA pada materi yang sesuai.
- Peneliti akan menindaklanjuti hasil perbaikan dengan menyampaikan hasil perbaikan kepada majelis guru SDN 004 Rantau Bakung

## DAFTAR PUSTAKA

Anitah, dkk (2009) *Srategi Pembelajaran* di SD, Jakarta, : Universitas Terbuka  
Nuryani R. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UNM

## Internet

Adi, Agus (2009) *Model Pembelajaran CIRC*, diunduh dari :<http://ady-ajuz.blogspot.com/2009/03/model-pembelajaran-cooperative.html>

Chandera, Cand (2013) *Pengertian Hasil Belajar* diunduh dari:<http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasilbelajar.html>

Eko, Ras (2011) *Model Pembelajaran CIRC*, diunduh dari : <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>

Ian (2010) *Karakteristik Pembelajaran IPA di SD* diunduh dari <https://ian43.wordpress.com/2010/10/18/karakteristik-pembelajaran-ipa-di-sd/>

Khosun, Nur (2011) *Model Pembelajaran CIRC*, diunduh dari : <http://nurkhosun.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-coperative.html>

Meylinda, Gita (2011) *Model GI dan CIRC dalam IPS*, diunduh dari: <http://pelangi-iffah.blogspot.com/2011/04/model-gi-dan-circ-dalam-ips.html>

- Mohammad, Rosyadi (2010) *Model Pembelajaran CIRC*, diunduh dari [:http://matematikacerdas.wordpress.com/2010/01/28/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circ/](http://matematikacerdas.wordpress.com/2010/01/28/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circ/)
- Rina (2015) *Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD* diunduh dari <http://rinanspd.blogspot.co.id/2015/03/karakteristik-perkembangan-anak-usia-sd.html>
- Syarifah (2016) *Metode Pembelajaran CIRC* diunduh dari <https://www.msyarifah.my.id/model-pembelajaran-circ-cooperative-integrated-reading-and-composition/>